

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

Laporan keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
As of December 31, 2023 and  
For the years then ended*

**Daftar Isi****Table of Contents**

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statements</i>
Laporan auditor independen	i - iv	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan	3	<i>Statements of changes in net assets attributable to holders of investment unit</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 38	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**Manajer Investasi**

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : Ridwan Soetedja  |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower II Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav.<br>52-53, Jakarta Selatan 12190 |
| Nomor Telepon | : 021-2965 4200  |
| Jabatan       | : President Director   |

**Bank Kustodian**

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Leo Sanjaya   |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk<br>Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit<br>Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665  |
| Jabatan       | : Vice President  |
| 2. Nama       | : Hardi Suhardi   |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk<br>Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit<br>Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665  |
| Jabatan       | : Assistant Vice President  |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 24.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 24 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 24 telah dimuat secara lengkap dan benar.

- b. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 24 tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 24.
  5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana tersebut dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 24.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2024

**MANAJER INVESTASI**

**PT PANIN ASSET MANAGEMENT**



**Ridwan Soetedja**  
President Director

**BANK KUSTODIAN**

**PT BANK CENTRAL ASIA TBK**

**Leo Sanjaya**  
Vice President

**Hardi Suhardi**  
Assistant Vice President

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00052/3.0266/AU.1/09/0408-2/1/2024

**Laporan Auditor Independen****Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi  
dan Bank Kustodian****Reksa Dana Terproteksi Panin 24****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 24 ("Reksa Dana"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00052/3.0266/AU.1/09/0408-2/1/2024

**Independent Auditor's Report****The Unitholders, Investment Manager and  
Custodian Bank****Reksa Dana Terproteksi Panin 24****Opinion**

We have audited the financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 24 ("Mutual Funds"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Mutual Funds as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of Mutual Funds in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### **Tanggung Jawab Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### **Responsibilities of Investment Manager, Custodian Bank and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*The Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Investment Manager and the Custodian Bank determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, the Investment Manager and the Custodian Bank are responsible for assessing the Mutual Fund's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Investment Manager and the Custodian Bank either intends to liquidate the Mutual Funds or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Mutual Fund's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

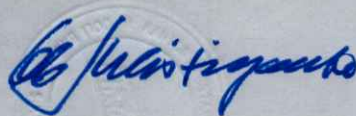
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Mutual fund's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Investment Manager and the Custodian Bank.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Investment Manager and the Custodian Bank and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Mutual Fund's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Mutual Funds to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.**

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

19 Januari 2024 / January 19, 2024



00052



(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2023	2022	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Portofolio efek	2c,3,4			<i>Marketable securities</i>
Efek utang (Biaya perolehan sebesar Rp 31.876.900.313 dan Rp 32.022.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember		31.855.000.000	33.240.025.280	<i>Debt securities (acquisition cost of Rp 31,876,900,313 and Rp 32,022,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)</i>
Instrumen pasar uang		-	125.000.000	<i>Money market instruments</i>
Kas	2d,3,5	100.970.490	34.387.092	<i>Cash</i>
Piutang bunga	2c,3,6	136.657.950	137.538.904	<i>Interest receivables</i>
<b>Jumlah aset</b>		<b>32.092.628.440</b>	<b>33.536.951.276</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Beban akrual	2c,3,7	43.373.801	36.285.895	<i>Accrual expenses</i>
Utang lain-lain	2c,3,8	2.441.096	-	<i>Other payable</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>45.814.897</b>	<b>36.285.895</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Nilai aset bersih</b>				<b>Net assets value</b>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan		28.551.893.435	30.727.125.000	<i>Transaction with unit holders</i>
Jumlah kenaikan nilai aset bersih		3.494.920.108	2.773.540.381	<i>Total increase net assets value</i>
<b>Jumlah nilai aset bersih</b>		<b>32.046.813.543</b>	<b>33.500.665.381</b>	<b>Total net assets value</b>
<b>Jumlah unit penyertaan yang beredar</b>	9	<b>31.925.000,0000</b>	<b>32.175.000,0000</b>	<b>Total outstanding Investment units</b>
<b>Nilai aset bersih per unit penyertaan</b>	2b	<b>1.003,8156</b>	<b>1.041,2017</b>	<b>Net assets value per investment units</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2023	2022	
<b>Pendapatan</b>				<b>Income</b>
<b>Pendapatan investasi</b>	2e,10			<b>Investment income</b>
Pendapatan bunga		2.493.073.114	2.007.784.969	Interest income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi		538.313	(50.000)	Net realized gain (loss)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi		(1.239.925.593)	1.218.025.280	Net unrealized gain (loss) on investments
<b>Pendapatan lainnya</b>	2e	1.474.099	1.071.769	<b>Other income</b>
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>1.255.159.933</b>	<b>3.226.832.018</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
<b>Beban investasi</b>				<b>Investment expenses</b>
Pengelolaan investasi	2e,11	230.411.948	196.374.076	Management fees
Kustodian	2e,12	28.849.685	24.206.358	Custodian fees
Lain-lain	2e,13	274.223.753	232.496.849	Others
<b>Beban lainnya</b>	2e	294.820	214.354	<b>Other expenses</b>
<b>Jumlah beban</b>		<b>533.780.206</b>	<b>453.291.637</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>721.379.727</b>	<b>2.773.540.381</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Pajak penghasilan</b>	2g,14	-	-	<b>Income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>721.379.727</b>	<b>2.773.540.381</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will not be reclassified to profit loss
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		-	-	Account that will be reclassified to profit loss
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax related to other comprehensive income
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income for the year after tax</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>721.379.727</b>	<b>2.773.540.381</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Laporan perubahan aset bersih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Statement of Changes in Net Assets**

For the year ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

	Transaksi dengan pemegang unit penyertaan/ <i>Transaction with unit holders</i>	Jumlah kenaikan/ penurunan Nilai aset bersih/ <i>Total increase/ decrease</i> <i>Net assets value</i>	Jumlah nilai aset bersih/ <i>Total net assets value</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	-	-	-	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Perubahan aset bersih pada tahun 2022				<i>Change in net assets in 2022</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	2.773.540.381	2.773.540.381	<i>Comprehensive income for the year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				<i>Transaction with unit holders</i>
Penjualan unit penyertaan	32.175.000.000	-	32.175.000.000	<i>Subscription</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	<i>Redemption</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(1.447.875.000)	-	(1.447.875.000)	<i>Distributed income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>30.727.125.000</b>	<b>2.773.540.381</b>	<b>33.500.665.381</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Perubahan aset bersih pada tahun 2023				<i>Change in net assets in 2023</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	721.379.727	721.379.727	<i>Comprehensive income for the year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				<i>Transaction with unit holders</i>
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	<i>Subscription</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	(251.481.565)	-	(251.481.565)	<i>Redemption</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(1.923.750.000)	-	(1.923.750.000)	<i>Distributed income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>28.551.893.435</b>	<b>3.494.920.108</b>	<b>32.046.813.543</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes from an integral part of these financial statements*

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pendapatan bunga	2.495.428.167	1.871.317.834	Interest income
Pembayaran biaya operasi	(274.531.895)	(215.960.505)	Operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(249.719.309)	(201.045.237)	Tax income paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.971.176.963</b>	<b>1.454.312.092</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investment activities</b>
Pembelian dan penjualan portofolio efek, bersih	270.638.000	(32.147.050.000)	Net purchase and sale of marketable securities
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>270.638.000</b>	<b>(32.147.050.000)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investment activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penjualan unit penyertaan	-	32.175.000.000	Subscriptions of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan	(251.481.565)	-	Redemption
Distribusi kepada pemegang unit	(1.923.750.000)	(1.447.875.000)	Distributed income
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.175.231.565)</b>	<b>30.727.125.000</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas</b>	<b>66.583.398</b>	<b>34.387.092</b>	<b>Net increase cash</b>
<b>Kas pada awal tahun</b>	<b>34.387.092</b>	<b>-</b>	<b>Cash at beginning of year</b>
<b>Kas pada akhir tahun</b>	<b>100.970.490</b>	<b>34.387.092</b>	<b>Cash at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

## REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24

### Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24

### Notes to the financial statements

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 1. Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin 24 adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 /POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 dengan perubahannya yaitu No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 dan yang terakhir POJK No. 4 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023, tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin 24 antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 81 Tanggal 31 Mei 2021 dihadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Tanggal efektif pencatatan Reksa Dana Terproteksi Panin 24 adalah 25 Agustus 2021. Sesuai KIK, tahun buku Reksa Dana mencakup periode dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Sesuai dengan pasal 4 dari akta tersebut di atas, Reksa Dana Terproteksi Panin 24 bertujuan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh OJK di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade) dan yang diperdagangkan di Indonesia.

#### I. General

*Reksa Dana Terproteksi Panin 24 is Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract (CIC), established within the framework of the Capital Markets Law Number. 8 of 1995 concerning Capital Markets and Financial Services Authority Regulation no. 23 /POJK.04/2016 dated 13 June 2016 with amendments namely No. 2/POJK.04/2020 dated January 9 2020 and most recently POJK No. 4 of 2023 dated 31 March 2023, concerning Guidelines for Management of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts.*

*The Collective Investment Contract Reksa Dana Terproteksi Panin 24 between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as Custodian Bank is documented in Deed No. 81 dated May 31, 2021, in front Leolin Jayayanti SH., M.Kn, Notary in Jakarta.*

*The effective date of Reksa Dana Terproteksi Panin 24 is August 25, 2021. According to Collective Investment Contract the accounting period of mutual fund is from January 1 until December 31.*

*According to article 4 notarial deed mentioned above, Reksa Dana Terproteksi Panin 24 is aims to obtain a stable income level through investment in Debt Securities issued and / or guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and / or debt securities issued by the corporation and / or international institutions where the Government of the Republic of Indonesia is one of its members and / or other Asset Backed Securities and / or Debt Securities determined by OJK, which has been rated by Securities Rating Companies that have been registered with the OJK and are included in the category of investment worth (investment grade) and traded in Indonesia.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**I. Umum - lanjutan**

Reksa Dana Terproteksi Panin 24 akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh OJK di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (*investment grade*) dan yang diperdagangkan di Indonesia.

PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Tim pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Komite Investasi/ *Investment Committee*

Ketua/ Chairman	Ridwan Soetedja
Anggota/ Member	Rudiyanto

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim pengelola investasi/ *Investment manager*

Ketua/ Chairman	Winston S.A. Sual
Anggota/ Member	Carl Julio Bisma

**I. General - Continued**

*Reksa Dana Terproteksi Panin 24 will be invested with the composition of investment portfolio Minimum of 80% (eighty percent) and a maximum of 100% (one hundred percent) in debt securities issued by corporations and / or international institutions where the Government of the Republic of Indonesia is one of its members and / or other Asset Backed Securities and / or Debt Securities determined by OJK, which has been rated by Securities Rating Companies which has been registered with the OJK and is included in the investment grade category and is traded in Indonesia.*

*PT Panin Asset Management as an Investment Manager is supported by professionals consisting of the Investment Committee and the Investment Management Team. The Investment Committee will direct and supervise the Investment Management Team in carrying out day-to-day investment policies and strategies in accordance with investment objectives. The Investment management team is in charge of day-to-day execution of investment policies, strategies and executions that have been formulated together with the Investment Committee.*

*Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Committee are as follows:*

*Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Management Team are as follows:*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi****2. Summary of significant accounting policies****a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK 04/2020 tentang pedoman perlakuan akuntansi produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif tanggal 8 Juli 2020 yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2020.

Dasar penyusunan laporan kecuai untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuai beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Nilai aset bersih per unit penyertaan**

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

Reksa Dana menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari kas, portofolio efek dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Reksa Dana terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

**c.1. Klasifikasi**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**a. Basis of preparation of financial statement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) Financial Accounting Standards Board and capital market regulatory regulations as well as Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 14 / SEOJK 04/2020 concerning guidelines for the accounting treatment of investment products in the form of collective investment contracts dated July 8, 2020 which takes effect after January 1, 2020.

Preparation of report based on accrual except for Statements of Cash flow. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

**b. Net assets value per investment unit**

Net Assets Value per unit holder were calculated by dividing Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value is calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

Mutual Funds apply classification and measurement requirements for financial instruments based on PSAK 71 "Financial Instruments".

Mutual Fund financial assets consist of cash, securities portfolios and other receivables.

Mutual Fund financial liabilities consist of accrued expenses and other liabilities.

**c.1. Classification**

Mutual Fund classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets carried at amortized cost.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. Summary of significant accounting policies**

(continued)

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:**

- 1) Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;
- 2) Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- 3) Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)**

*Upon initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable choice to present equity instruments that are not owned for trading at fair value through other comprehensive income.*

**Business model assessment**

*The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.*

***The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:***

- 1) How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Mutual Fund;*
- 2) What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and*
- 3) How is the performance of the manager of financial assets assessed (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of assets under management or contractual cash flows obtained).*

*Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

***An assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest***

*For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- a. Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan lain, yaitu liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)**

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Contingent events that will change the timing or amount of the contractual cash flows;
- b. Leverage features;
- c. Advance payment terms and contractual extensions;
- d. Requirements regarding claims that are limited to cash flows originating from specific assets; and
- e. Features that can change the time value of the money element.

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Liabilities are measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading.
- b. Other financial liabilities, namely financial liabilities that are not held for sale or determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

c.2. Pengakuan awal

c.2. Initial recognition

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchases and sales of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by market regulations and practices (regular purchases) are recognized on the trading date, which is the date the Mutual Fund commits to buy or sell assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Reksa Dana pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

At initial recognition, Mutual Funds may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul, atau
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau
- c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- a. Designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies that could arise, or
- b. Financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management based on fair value, or
- c. Financial assets and financial liabilities consist of the host contract and embedded derivatives that must be separated, but cannot measure the embedded derivative

c.3. Pengukuhan setelah pengakuan awal

c.3. Confirmation after initial recognition

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried out at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective intention interest method.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.4. Penghentian pengakuan**

**Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:**

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau
- b. Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang telah diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial telah berubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dilakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies**

(continued)

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.4. Withdrawal of recognition**

**A financial asset is derecognized if:**

- a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or
- b. The mutual fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement, and between (a) the mutual fund has transferred substantially all the risks and the benefits of the assets, or (b) the mutual fund neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When a Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund's continuing involvement in the asset

Loans granted are written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Mutual Fund and the borrower has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses.

**Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.**

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender on substantially changed circumstances, such an exchange or modification is performed as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.5. Pengakuan pendapatan dan beban**

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan catatan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies**

(continued)

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.5. Revenue and expense recognition**

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of the financial asset before adjusting for impairment.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the financial asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets and financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c.6. Reklasifikasi aset keuangan**

Reksa Dana mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi ke biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**2. Summary of significant accounting policies**

(continued)

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.6. Financial asset reclassification**

*Mutual funds classify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost classification to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income are carried at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to classification to amortized cost is carried at carrying amount. Unrealized gains or losses must be amortized using the effective interest rate up to the maturity date of the instrument.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is carried at fair value.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.7. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam dalam laporan keuangan jika, dan hanya jika Reksa Dana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset yang menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Reksa Dana atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**c.8. Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**c.9. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terukur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.7. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the financial statements if, and only if the Mutual Fund has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset, which settle their liabilities simultaneously.*

*Things that have legal force must not be contingent on future events and must be enforceable in normal business situations, in the event of failure or bankruptcy of the Mutual Fund on all counterparties.*

*Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.*

**c.8. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition less principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less impairment.*

**c.9. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a measured transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer a liability occurs:*

- a. In the primary market for those assets and liabilities, or*
- b. If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.9. Pengukuran nilai wajar *(lanjutan)***

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar yang menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Reksa Dana menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- a. Tingkat 1 : Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- b. Tingkat 2 : Input selain harga kustodian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.9. Fair value measurement *(continued)***

*Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.*

*If available, the Mutual Fund measures the fair value of a related instrument. A market is considered active if the quoted price is available at any time from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and the price is an actual and regularly occurring market transaction, which is done fairly.*

*Mutual funds use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, optimize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

- a. Level 1: Custodian price (without adjustment) in an active market for the asset or liability accessible at the measurement date.*
- b. Level 2: Inputs other than custodian prices included in level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- c. Level 3: Unobservable inputs for assets and liabilities.*



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.9. Pengukuran nilai wajar *(lanjutan)***

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Reksa Dana menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reksa Dana untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, resiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia). Referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dan liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan *credit spread*, Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.9. Fair value measurement *(continued)***

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Mutual Fund determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input that is significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.*

*Mutual funds for fair value disclosure purposes, have determined asset and liability classes based on the nature, characteristics, risks of assets and liabilities, and fair value hierarchy level.*

*If the market for financial instruments is not active, the Mutual Fund determines fair value using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out fairly by knowledgeable, willing parties (if available). Reference to current fair values of other substantially similar instruments and discounted cash flow analysis. Mutual Funds use their own credit risk spread to determine the fair value of derivative and other liabilities that have been determined using the fair value option.*

*When there is an increase in the credit spread, the Mutual Fund recognizes the gain on the liability as a result of the decrease in the carrying amount of the liability. When there is a decrease in the credit spread, the Mutual Fund recognizes a loss on the liability as a result of the increase in the carrying amount of the liability.*

*Mutual Funds use several valuation techniques that are commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is the observed market data.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.9. Pengukuran nilai wajar *(lanjutan)***

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instrument* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan**

a. Reksa Dana mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

b. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

c. Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.9. Fair value measurement *(continued)***

*For financial instruments that do not have a market price, the estimate of fair value is determined by reference to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flows from the net assets of these securities.*

*When the fair value of an unlisted equity instrument cannot be determined reliably, the instrument is valued at cost less impairment. The fair value of loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers is determined using a value based on contractual cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the offering price; Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the asking price. If the Mutual Fund has assets and liabilities where market risk offsets, then the middle value of the market can be used to determine the offset risk position and apply the adjustment to the offer price or the ask price to the net open position, whichever is preferable. more appropriate.*

**c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets**

*a. Mutual Funds recognize an allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*

*b. There is no allowance for expected credit losses on equity instrument investments.*

*c. Mutual Funds measure allowance for losses at the amount of expected credit losses over their lifetime, except for the following, which are measured at 12 months of expected credit losses*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***

d. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan

e. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reksa Dana menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mempresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Aset Keuangan Yang Direstrukturasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam; maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Jika restrukturasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- b. Jika restrukturasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah isi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets *(continued)***

d. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date

e. Other financial instruments whose credit risk has not significantly increased since initial recognition.

Mutual Funds consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is the portion of the lifetime expected credit loss which represents the expected credit loss arising from a financial instrument default event that may occur within 12 months after the reporting date.

**Restructured Financial Assets**

If the terms of a financial asset are renegotiated or modified or an existing financial asset is replaced with a new one due to the borrower's financial difficulties; then an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- a. If the restructuring does not result in derecognition of an existing asset, the expected cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash shortage of the existing asset.
- b. If restructuring will result in the derecognition of an existing asset, then the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset at the time of its derecognition. The content amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial asset.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Reksa Dana sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana);
- b. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- c. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana;
- d. Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipublikasikan.

**Aset Keuangan Yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)****Measurement of Expected Credit Loss**

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- a. Financial assets that are not deteriorating at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between the cash flows owed to the Mutual Fund in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund);
- b. For financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;
- c. Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund;
- d. In a financial guarantee contract, the expected credit loss is measured as the difference between the expected payments to reimburse the holder for the credit loss incurred less the amount expected to be published.

**Deteriorating Financial Assets**

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt instruments financial assets carried at fair value through other comprehensive income are credit impaired (deteriorating). A financial asset is impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)*****Aset Keuangan Yang Memburuk *(lanjutan)***

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggan kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c. Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan Yang Dibeli Atau Yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk *(Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI)*

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam pelaporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets *(continued)*****Deteriorating Financial Assets *(continued)***

Evidence that a financial asset is credit-impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- a. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- b. Contract customers, such as default events or arrears events;
- c. The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties;
- d. There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- e. Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

*Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI*

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes estimated credit losses to the fullest extent. Furthermore, changes in credit losses over the lifetime, whether positive or negative, are recognized in profit or loss as part of the allowance for credit losses.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***Aset Keuangan Yang Memburuk *(lanjutan)*

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyajian kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut :

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- b. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- c. Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekpektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekpektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- d. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets *(continued)****Deteriorating Financial Assets *(continued)***Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position**The presentation of expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:*

- a. *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- b. *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the provision for expected credit losses is presented as provision;*
- c. *A financial instrument that includes components of drawn and undrawn loan commitments, and the Entity is unable to identify the expected credit losses of the components of loan commitments that have been drawn down separately from the components of loan commitments that have not been drawn down, the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction from gross carrying amount. any excess of the allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as*
- d. *Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income as a component of fair value.*

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**  
(lanjutan)

**2. Summary of significant accounting policies**  
(continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)**

**c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)**

**Penghapusan**

**Write-off**

Pinjaman dan instrumen hutang dihapuskan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Reksa Dana menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Reksa Dana dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Mutual Fund determines that the borrower does not have the assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the written-off amount. However, financial assets written off can still be taken to rescue actions in accordance with the Mutual Fund procedures in order to recover the amount that is due.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual**

**Individual Impairment Calculation**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di

The entity determines that loans are to be evaluated for impairment individually, if they meet one of the following criteria:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- a. Loans that are individually significant in value; or
- b. Restructured loans that individually have significant value.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif**

**Collective Impairment Calculation**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans that must be evaluated for impairment collectively, if they meet one of the following criteria:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- a. Loans granted individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***d. Kas**

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

**e. Pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

**g. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***d. Cash**

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

**e. Revenue and expenses**

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is recognized under accrual and daily basis.

**f. Transactions with related parties**

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2015) "Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

**g. Income tax**

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan objek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak menetapkan peraturan pajak dengan Nomor PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan. Sesuai Pasal 3 dalam peraturan tersebut bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan dalam bentuk usaha tetap, kecuali wajib pajak masuk bursa, menjadi sebesar:

- a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada tahun 2020 dan tahun 2021; dan
- b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang antara lain :

- Menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- Menetapkan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% mulai berlaku 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***g. Income tax (continued)**

*Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statements of comprehensive income.*

*Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.*

*The main income of Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculatin relating to such income.*

*On April 21, 2020, the Directorate General of Taxes enacted a tax regulation with Number PER-08 / PJ / 2020 concerning the calculation of income tax installments for the current tax year in connection with the adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers. In accordance with Article 3 in the regulation, the adjustment of the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and in permanent establishments, except for taxpayers who enter stock exchange. is as much as:*

- a. 22% (twenty two percent) which applies in 2020 and 2021; and*
- b. 20% (twenty percent) which will come into effect in 2022.*

*On October 29, 2021, the People's Representative Council of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 of 2021 which includes :*

- Set a corporate income tax rate of 22% for the 2022 tax year onwards.*
- Set a value added tax rate of 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Omnibus law Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK). Undang-Undang ini telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020, diantaranya memuat klaster perpajakan.

Pada pasal 4 ayat (3) huruf f angka 10 UU PPh dalam UU Cipta Kerja, kriteria mengenai tata cara dan jangka waktu untuk investasi, tata cara pengecualian PPh atas dividen dari dalam dan luar negeri, dan perubahan batasan dividen yang diinvestasikan yang akan diatur melalui peraturan menteri keuangan (PMK).

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

1. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak:
  - a) Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negeri Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau
  - b) Badan dalam negeri;
2. Dividen yang berasal dari luar negeri baik yang diperdagangkan di bursa efek atau tidak diperdagangkan di bursa efek, yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan dalam negeri atau wajib pajak orang pribadi dalam negeri, sepanjang diinvestasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan dividen tersebut:
  - a) Diinvestasikan paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak, atau
  - b) Berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut sehubungan dengan penerapan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang ini.

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***g. Income tax (continued)**

On October 5, 2020, the House of Representatives (DPR) and the Government of the Republic of Indonesia passed the Omnibus law of the Job Creation Act number 11 of 2020 concerning Job Creation (UU CK). This law was promulgated on November 2, 2020, including the tax cluster.

In article 4 paragraph (3) letter f number 10 of the Income Tax Law in the Job Creation Law, the criteria regarding procedures and timeframes for investment, procedures for exempting income tax on dividends from within and outside the country, and changes in the limit on dividends invested will be regulated through Minister of Finance Regulation (PMK).

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

1. Domestic dividends received or obtained by taxpayers:
  - a) Domestic individuals as long as the dividends are invested in the territory of the Republic of Indonesia for a certain period of
  - b) Domestic agencies;
2. Dividends originating from abroad, whether traded on a stock exchange or not traded on a stock exchange, received or earned by domestic corporate taxpayers or domestic individual taxpayers, as long as they are invested and used to support other business activities in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period, and the dividend:
  - a) Invested at least 30% of profit after tax, or
  - b) Derived from an overseas business entity whose shares are not traded on a stock exchange and invested in Indonesia before the Director General of Taxes issues a tax assessment on dividends in connection with the application of Article 18 paragraph (2) of this Law.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***g. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah mengeluarkan PP No. 91 dan tanggal 12 Agustus 2019 PP No.55/2019 yang merupakan perubahan atas PP No.100/2013 dan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% untuk tahun 2014 sampai dengan 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

**h. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**3. Instrumen keuangan****3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Amount</i>		
Portofolio efek	31.855.000.000	-	31.855.000.000	<i>Marketable securities</i>
Kas	-	100.970.490	100.970.490	<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	136.657.950	136.657.950	<i>Interest receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31.855.000.000</b>	<b>237.628.440</b>	<b>32.092.628.440</b>	<b>Total</b>

**2. Summary of significant accounting policies***(continued)***g. Income tax (continued)**

On August 30, 2021 the Government issued PP No. 91 and August 12, 2019 PP No.55/2019 which is an amendment to PP No.100/2013 and PP No.16/2009 concerning Income Tax on Income in the form of interest and/or discount on bonds received and/or obtained by taxpayers Mutual Funds registered with the Financial Services Authority are 5% for 2014 to 2020 and 10% for 2021 and beyond.

**h. The use of estimation the reporting**

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingent assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

**3. Financial instrument****3.1. Classification of financial assets and liabilities**

The details of accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow :

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Notes to the financial statements**  
As of December 31, 2023 and  
For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan**

(lanjutan)

**3. Financial instrument**

(continued)

**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

(lanjutan)

**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

(continued)

	2022			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Portofolio efek	33.240.025.280	125.000.000	33.365.025.280	<i>Marketable securities</i>
Kas	-	34.387.092	34.387.092	<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	137.538.904	137.538.904	<i>Interest receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.240.025.280</b>	<b>296.925.996</b>	<b>33.536.951.276</b>	<b>Total</b>

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31  
Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Classification of financial liabilities as of  
December 31, 2023 and 2022 are as follow :*

	2023		
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Beban akrual	43.373.801	43.373.801	<i>Accrual expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43.373.801</b>	<b>43.373.801</b>	<b>Total</b>

	2022		
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Beban akrual	36.285.895	36.285.895	<i>Accrual expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>36.285.895</b>	<b>36.285.895</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan***(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko berkurangnya nilai unit penyertaan, kredit, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai tukar, perubahan peraturan khususnya perpajakan dan likuiditas.

**a. Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik (Risiko pasar)**

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

**b. Risiko wanprestasi**

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

**c. Risiko berkurangnya nilai aset bersih setiap unit penyertaan**

Nilai setiap unit penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan nilai aset bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan nilai aset bersih setiap unit penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

**3. Financial instrument***(continued)***3.2. Management risk**

The Investment Manager have documented financial risk management policies of mutual funds. The specified policy is business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy in mutual funds aimed to minimizing the influence of uncertainties encountered in the market against the financial performance of mutual funds.

Mutual funds operating in the country and face a variety of risks reduction in the value of investment unit, credit, changes in economic and political conditions, exchange rates, regulatory changes, especially taxation and liquidity. financial performance of mutual funds.

**a. Risk of economic and political condition changes (Market risk)**

The open economic system adopted by Indonesia can be influenced by international economic developments, as well as political developments at home and abroad. Changes that occur can affect the performance of companies in Indonesia, including those listed on the Indonesia Stock Exchange and companies that issue debt securities and money market instruments, which in turn can have an impact on the value of the securities issued by these companies.

**b. Default risk**

Under extraordinary conditions, the issuer of securities in which the Mutual Fund invests in the Securities it issues may experience financial difficulties which may end in default in fulfilling its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Funds managed by the Investment Manager.

**c. Risk reduction in the net assets value per investment unit**

The value of each unit of Mutual Fund participation may change due to an increase or decrease in the net asset value of the relevant Mutual Fund. The occurrence of a decrease in the net asset value of each participation unit can be caused, among other things, by changes in the price of securities in the portfolio.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan***(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****d. Risiko perubahan peraturan**

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari Reksa Dana sehingga berdampak pada hasil investasi.

**e. Risiko nilai tukar mata uang**

Dalam hal Reksa Dana berinvestasi pada efek dalam denominasi selain Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang selain Rupiah terhadap mata uang Rupiah yang merupakan denominasi mata uang dari Reksa Dana dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih (NAB) dari Reksa Dana.

**f. Risiko pembubaran dan likuidasi**

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan); dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 24 kurang dari Rp. 10.000.000.000 selama 120 Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 huruf c dan d serta pasal 28.2 dari Kontrak Investasi Kolektif *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi.

**3. Financial instrument***(continued)***3.2. Management risk (continued)****d. Risk of regulatory changes**

*Changes in regulations, in particular, but not limited to tax regulations can affect the income or profit of Mutual Funds so that it has an impact on investment results.*

**e. Currency exchange rate risk**

*In the case of Mutual Funds investing in securities denominated other than Rupiah, changes in the exchange rate of currencies other than Rupiah against the Rupiah which is the currency denomination of the Mutual Funds can affect the net asset value (NAV) of the Mutual Funds.*

**f. The risk of dissolution and liquidation**

*In the event that (i) is ordered by the Financial Services Authority (formerly the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency); and (ii) Net Asset Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 24 is less than Rp. 10,000,000,000 for 120 consecutive Exchange Days, then in accordance with the provisions of the Financial Services Authority No. 23/POJK.04/2016 dated 13 June 2016 article 45 letters c and d and article 28.2 of the Collective Investment Contract in conjunction with Financial Services Authority Regulation no. 2/POJK.04/2020 dated 9 January 2020 concerning Guidelines for Management of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts, the Investment Manager will carry out dissolution and liquidation, so this will affect investment results.*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan***(lanjutan)***3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****f. Risiko pembubaran dan likuidasi (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-19/SE OJK.04/2021 tanggal 5 Agustus 2021, tentang kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan terkait pengelolaan investasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan No. S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang kebijakan pemberian stimulus dan relaksasi kepada industri pengelolaan investasi dalam rangka kondisi perekonomian yang berfluktuasi signifikan akibat pandemik Covid-19, menentukan Total Nilai Aset Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif kurang dari Rp 10.000.000.000 selama 160 hari bursa secara berturut-turut dari sebelumnya 120 hari bursa. Dan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat penyebaran Corona Virus Disease 2019, perpanjangan atau pencabutan kebijakan relaksasi terkait dengan adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019 menjadi tidak berlaku setelah tanggal 31 Maret 2023.

**g. Risiko likuiditas**

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali unit penyertaan (redemption), maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika unit penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya nilai aset bersih karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai efek dalam portofolio.

**3. Financial instrument***(continued)***3.2. Management risk (continued)****f. The risk of dissolution and liquidation***(continued)*

Based on Financial Services Authority Circular No. S-19/SE OJK.04/2021 dated 5 August 2021, concerning stimulus policies and relaxation of provisions related to investment management in maintaining capital market performance and stability due to the spread of Corona Virus Disease 2019 and No. S-97/D.04/2020 dated March 20 2020 concerning the policy of providing stimulus and relaxation to the investment management industry in the context of significant fluctuating economic conditions due to the Covid-19 pandemic, determining the Total Net Asset Value of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts at less than Rp. 10,000,000,000 for 160 consecutive trading days from the previous 120 trading days. And based on Financial Services Authority Circular No. S-68/D.04/2023 dated March 2 2023 concerning the Implementation of the Relaxation Policy in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the spread of the 2019 Corona Virus Disease, the extension or revocation of the relaxation policy related to the 2019 Corona Virus Disease Pandemic will no longer apply after the 31 March 2023.

**g. Liquidity risk**

The ability of the Investment Manager to buy back Participation Units from investors depends on the liquidity of the Mutual Fund portfolio. If at the same time, most or all of the Participation Unit Holders redemption, the Investment Manager may not have sufficient cash reserves to pay the redemption units immediately. This can result in a decrease in net asset value because the Mutual Fund portfolio must be immediately sold to the market in large quantities simultaneously to meet the need for cash funds in a short time, which can result in a decrease in the value of securities in the portfolio.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Notes to the financial statements**  
As of December 31, 2023 and  
For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan**  
*(lanjutan)*

**3. Financial instrument**  
*(continued)*

**3.2. Manajemen risiko** *(lanjutan)*

**3.2. Management risk** *(continued)*

**g. Risiko likuiditas** *(lanjutan)*

**g. Liquidity risk** *(continued)*

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

*Financial asset and liabilities analysis of mutual funds based on settlement transaction or maturity from the date of financial statement due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2023 and 2022 were disclosed on the table as follows:*

	<b>2023</b>			
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>three months up to one year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Portofolio efek	-	31.855.000.000	31.855.000.000	<i>Marketable securities</i>
Kas	100.970.490	-	100.970.490	<i>Cash</i>
Piutang bunga	136.657.950	-	136.657.950	<i>Interest receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>237.628.440</b>	<b>31.855.000.000</b>	<b>32.092.628.440</b>	<b><i>Total</i></b>

	<b>2022</b>			
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>three months up to one year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Portofolio efek	125.000.000	33.240.025.280	33.365.025.280	<i>Marketable securities</i>
Kas	34.387.092	-	34.387.092	<i>Cash</i>
Piutang bunga	137.538.904	-	137.538.904	<i>Interest receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>296.925.996</b>	<b>33.240.025.280</b>	<b>33.536.951.276</b>	<b><i>Total</i></b>



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Notes to the financial statements**  
As of December 31, 2023 and  
For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. Instrumen keuangan**

(lanjutan)

**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)**

**g. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2023			
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>three months up to one year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Beban akrual	43.373.801	-	43.373.801	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	43.373.801	-	43.373.801	<b>Total</b>

	2022			
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>three months up to one year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Beban akrual	36.285.895	-	36.285.895	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	36.285.895	-	36.285.895	<b>Total</b>

**4. Portofolio efek**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

**4. Marketable securities**

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Determined to be measured at fair value

Jenis efek	Peringkat efek/ <i>Securities rating *</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate (%)</i>	2023			Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ <i>Percentage to total securities portfolios</i>	Type of securities
			Nilai nominal/ <i>Face value</i>	Nilai perolehan/ <i>Cost</i>	Harga pasar/ <i>Market value</i>		
<b>Efek utang</b>							<b>Debt securities</b>
Obligasi Berkelanjutan							Obligasi Berkelanjutan
III Merdeka Copper							III Merdeka Copper
Gold Tahap I tahun 2022 Seri B							Gold Tahap I tahun 2022 Seri B
8/03/2025	idA+	7,80%	31.855.000.000	31.876.900.313	31.855.000.000	95,47%	8/03/2025
<b>Jumlah</b>			<b>31.855.000.000</b>	<b>31.876.900.313</b>	<b>31.855.000.000</b>	<b>95,47%</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak diaudit/ *unaudited*

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Notes to the financial statements**  
As of December 31, 2023 and  
For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. Portofoli efek (lanjutan)**

**4. Marketable securities (continued)**

2022							
<u>Jenis efek</u>	<u>Peringkat efek/ Securities rating *)</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate (%)</u>	<u>Nilai nominal/ Face value</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Harga pasar/ Market value</u>	<u>Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios</u>	<u>Type of securities</u>
<b>Efek utang</b>							<b>Debt securities</b>
Obligasi Berkelanjutan							Obligasi Berkelanjutan
III Merdeka Copper							III Merdeka Copper
Gold Tahap I tahun							Gold Tahap I tahun
2022 Seri B							2022 Seri B
8/03/2025	idA+	7,80%	32.000.000.000	32.022.000.000	33.240.025.280	99,63%	8/03/2025
<b>Jumlah</b>			<b>32.000.000.000</b>	<b>32.022.000.000</b>	<b>33.240.025.280</b>	<b>99,63%</b>	<b>Total</b>

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

2022							
<u>Jenis efek</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate (%)</u>	<u>Nilai nominal/ Face value</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Harga pasar/ Market value</u>	<u>Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total securities portfolios</u>	<u>Type of securities</u>	
<b>Instrumen pasar uang</b>							<b>Money market instruments</b>
PT Bank Panin Dubai Syariah							PT Bank Panin Dubai Syariah
13-01-2023	3,25%	125.000.000	125.000.000	125.000.000	0,37%	13-01-2023	
<b>Jumlah</b>		<b>125.000.000</b>	<b>125.000.000</b>	<b>125.000.000</b>	<b>0,37%</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah portofolio efek</b>		<b>32.125.000.000</b>	<b>32.147.000.000</b>	<b>33.365.025.280</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total marketable securities</b>	

\*) Tidak diaudit/ *unaudited*

**5. Kas**

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	100.970.490	34.387.092	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>100.970.490</b>	<b>34.387.092</b>	<b>Total</b>

**5. Cash**

This account represents the balance of a current account with PT Bank Central Asia Tbk as Custodian Bank:

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Catatan atas laporan keuangan**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**  
**Notes to the financial statements**  
As of December 31, 2023 and  
For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. Piutang bunga**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari:

	2023	2022
Bunga efek utang	136.657.950	137.280.000
Bunga instrumen pasar uang	-	258.904
<b>Jumlah</b>	<b>136.657.950</b>	<b>137.538.904</b>

**6. Interest receivable**

This account represents a revenue will retrieved from :

*Debt securities interest*  
*Money market instrument interest*  
**Total**

**7. Beban akrual**

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2023	2022
Pengelolaan investasi	18.663.193	21.101.006
Kustodian	2.419.863	2.601.049
Audit	22.200.000	11.100.000
S - Invest	90.745	97.539
Registrasi S-Invest	-	1.386.301
<b>Jumlah</b>	<b>43.373.801</b>	<b>36.285.895</b>

**7. Accrual expenses**

This account represents accrued expenses on the following :

*Management*  
*Custodian*  
*Audit*  
*S - Invest*  
*Registration S - Invest*  
**Total**

**8. Utang lain-lain**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul karena kelebihan pengakuan beban registration S-Invest fee.

	2023	2022
--	------	------

**8. Accrual expenses**

This account represents a liability arising from excess recognition of the S-Invest registration fee expense.

**9. Unit penyertaan yang beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**9. Outstanding number of investment units**

Outstanding number of investment unit owned by Investors and Investment Manager as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023			
	Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal	31.925.000,0000	32.046.813.543	100,00%	<i>Investors</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31.925.000,0000</b>	<b>32.046.813.543</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
	2022			
	Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal	32.175.000,0000	33.500.665.381	100,00%	<i>Investors</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.175.000,0000</b>	<b>33.500.665.381</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. Pendapatan investasi**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Bunga efek utang	2.492.481.333	2.007.261.111
Bunga instrumen pasar uang	591.781	523.858
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	538.313	(50.000)
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	(1.239.925.593)	1.218.025.280
<b>Jumlah pendapatan investasi</b>	<b>1.253.685.834</b>	<b>3.225.760.249</b>

Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi berasal dari penjualan portofolio efek.

Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi merupakan selisih kenaikan nilai portofolio efek pada akhir tahun dengan awal tahun.

**11. Beban pengelolaan investasi**

Merupakan imbalan jasa kepada PT Panin Aset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 5% (lima persen) yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 15 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender pertahun dan dibayarkan setiap bulan.

**12. Beban kustodian**

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,10% (nol koma sepuluh persen) per tahun, yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 24 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

**13. Beban lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pajak final	249.424.489	200.830.883
Audit	22.200.000	22.200.000
S - Invest	1.081.669	957.565
Registrasi S - Invest	1.054.795	6.886.301
Administrasi bank	430.600	446.100
Transaksi	22.200	66.000
Materai	10.000	-
Prospektus	-	1.110.000
<b>Jumlah</b>	<b>274.223.753</b>	<b>232.496.849</b>

**10. Investment income**

This account represents interest income derived from the following :

Debt securities interest
Money market instrument interest
Realized gain (loss) on Investment
Unrealized gain (loss) on Investment
<b>Total investment income</b>

The realized gain (loss) on investment comes from the sale of the securities portfolio.

The unrealized gain (loss) on investment represents the difference between the increase in the value of the securities portfolio at the end of the year and the beginning of the year.

**11. Management fees**

This account represents management fees to PT. Panin Aset Management as the Investment Manager, equal to maximum of 5% (five percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 15 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.

**12. Custodian fees**

This account represents operating administration expenses and fees for custody services of mutual fund assets paid to PT Bank Central Asia Tbk, as the Bank Custody equal to maximum of 0,10% (zero point ten percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin 24 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.

**13. Other expenses**

This account consist of:

Final tax
Audit
S - Invest
Registration S - Invest
Bank transfer charges
Transaction
Stamp duty
Prospectus
<b>Total</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24****Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. Pajak penghasilan****Pajak kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	721.379.727	2.773.540.381
<b>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:</b>		
Kerugian (kuntungan) investasi yang belum direalisasi	1.239.925.593	(1.218.025.280)
Kerugian (keuntungan) investasi yang telah direalisasi	(538.313)	50.000
Pendapatan bunga	(2.494.547.213)	(2.008.856.738)
Beban pajak final	249.719.309	201.045.237
Beban investasi	284.060.897	252.246.400
<b>Jumlah</b>	<b>(721.379.727)</b>	<b>(2.773.540.381)</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**15. Transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi**

PT Panin Asset Management adalah sebagai Manajer Investasi dan Pemegang Unit Penyertaan.

Reksa Dana membayar beban dan liabilitas pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban pengelolaan investasi	230.411.948	196.374.076
Beban akrual pengelolaan investasi	18.663.193	21.101.006

**16. Ikhtisar keuangan singkat**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kenaikan hasil investasi	2,20%	8,62%
Kenaikan hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	-1,73%	4,44%
Beban operasi	1,66%	1,15%
Perputaran portofolio	1 : 0,00	1 : 0,00
Persentase penghasilan kena pajak	0,00%	0,00%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**14. Income tax****b. Current tax**

Reconciliation between increase in net assets resulting from operation before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal profit (loss) are as follows :

Increase in net assets attributable to unit holder before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income
Differences according to fiscal :
Net unrealized loss (gain)
Net realized loss (gain)
Interest income
Final tax expenses
Investment expenses
<b>Total</b>
<b>Estimated Taxable income</b>

**15. Transactions with related parties**

PT Panin Asset Management as Investment Manager and Holders of Investment Unit.

Mutual Funds paid expenses and liabilities of management fees including the value added tax for the year ended December 31, 2023 and 2022:

Investment management expenses
Accrual expenses of investment management

**16. Financial summary**

Increase in net investment
Increase in net investments after net selling expenses
Operation expenses
Portfolio turnover
Taxable income percentage

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Fund for future periods will be the same as for the foregoing periods.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2023 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 24**

**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2023 and

For the year ended December 31, 2023

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. Penerbitan standar akuntansi keuangan baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, Amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2024.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana belum dapat ditentukan.

**17. Issuance of new financial accounting standart**

*The Indonesian Institute of Accountants has issued new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK Amendments, and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective in the period beginning January 1, 2024.*

*The Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the impact of the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and the impact on financial statement of Mutual Funds can not be determined.*

**18. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan yang berlaku, atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Januari 2024.

**18. Completion of financial statements**

*Investment Management and Custodian Bank are responsible, in accordance with our respective duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank pursuant to the Collective Investment Contract of the Fund, and the prevailing laws and regulations, for the preparation of the financial statement which has been completed on the financial statement settled on January 19, 2024.*